

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *JIGSAW* PADA
PEMBELAJARAN IPA SISWA KELAS V SD NEGERI 03
ALAI PADANG**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

OLEH:

SHINTA SYAFITRI

1910013411176



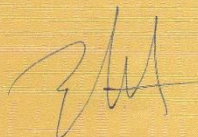
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Shinta Syafitri
NPM : 1910013411176
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Jigsaw* Pada
Pembelajaran IPA Siswa Kelas V-SD Negeri 03 Alai
Padang

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Dr. Enjoni, S.P.,M.P.

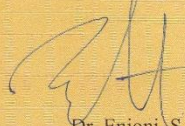
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi



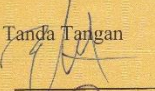
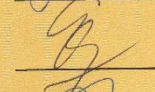
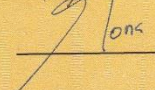
Dr. Enjoni, S.P.,M.P.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Rabu** tanggal **Dua Puluh Dua** bulan **Februari** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Tiga** bagi :

Nama Mahasiswa : Shinta Syafitri
NPM : 1910013411176
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Jigsaw* Pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD Negeri 03 Alai Padang

Tim Penguji :

- | Nama | Tanda Tangan |
|---|--|
| 1. Dr. Enjoni, S.P.,M.P. (Ketua) |  |
| 2. Prof. Dr. Erman Har., M.Si. (Anggota) |  |
| 3. Rona Taula Sari, S.Si, M.Pd. (Anggota) |  |

Mengetahui,

Dekan FKIP

Ketua Program Studi




Dr. Yetty Morelent, M.Hum



Dr. Enjoni, S.P.,M.P.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : SHINTA SYAFITRI
NPM : 1910013411176
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Jigsaw*
Pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas V
SD Negeri 03 Alai Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran *Jigsaw* Pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD Negeri 03 Alai Padang. Sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali Sebagian acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 23 Februari 2023



SHINTA SYAFITRI

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW PADA
PEMBELAJARAN IPA SISWA KELAS V SD NEGERI 03
ALAI PADANG**

Shinta Syafitri¹ , Enjoni¹

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Univeritas Bung Hatta

Email: shintasyafitri525@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan Untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Jigsaw* pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 03 Alai Padang pada aspek kognitif. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran IPA yang ditetapkan oleh SD Negeri 03 Alai Padang adalah 80 dan disekolah menerapkan kurikulum 2013. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 03 Alai Padang. Data yang yang dikumpulkan berupa hasil belajar IPA siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes. Tes yang digunakan yaitu tes objektif. Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata hasil belajar IPA siswa kelas eksperimen sebesar 87 dan pada kelas kontrol yaitu 35. Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t menunjukkan $t_{hitung} 5,359 > 2,004 t_{tabel}$ pada taraf nyata signifikan 0,05. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa Terdapat penerapan model pembelajaran *Jigsaw* terhadap hasil belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 03 Alai Padang. Penulis memberikan saran agar dapat menggunakan model pembelajaran *jigsaw* pada proses pembelajaran dengan tahap pelaksanaan yang baik sehingga mencapai hasil belajar yang optimal.

Kata Kunci: Pembelajaran, Kooperatif jigsaw dan kognitif.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Belajar.....	9
2. Pembelajaran.....	10
3. Tinjauan Tentang Pembelajaran IPA.....	10
4. Tinjauan Tentang Model <i>Jigsaw</i>	16
5. Tinjauan Tentang Hasil Belajar.....	23
B. Penelitian yang Relevan.....	26
C. Kerangka Berpikir.....	29
D. Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Populasi dan Sampel.....	33
C. Jenis Data.....	35
D. Teknik Pengambilan Data.....	35
E. Instrumen Penelitian.....	36

F. Teknik Analisis Data.....	42
G. Jadwal Penelitian.....	46
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Deskripsi Data.....	48
B. Analisis Data.....	49
1. Hasil Analisis Uji Coba Soal.....	49
a. Validitas Butir Soal Tes.....	49
b. Reliabilitas Tes.....	50
c. Tingkat Kesukaran Butir Soal.....	50
d. Daya Pembeda Soal.....	51
2. Tes Akhir.....	52
C. Analisis Penelitian.....	53
1. Uji Normalitas.....	53
2. Uji Homogenitas.....	54
3. Uji Hipotesis.....	54
D. PEMBAHASAN.....	55
BAB V. PENUTUP.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Nilai Ujian Rata-rata Tengah Semester Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 03 Alai Padang.....	5
Tabel 3.1 Rencana Penelitian.....	32
Tabel 3.2 Nilai Rata-rata Kelas SD Negeri 03 Alai Padang.....	34
Tabel 3.3 Data Diolah Penelitian Kelas Sampel D dan E.....	34
Tabel 3.4 Interpretasi Koefisien Validitas.....	39
Tabel 3.5 Kriteria Reliabilitas tes.....	40
Tabel 3.6 Klasifikasi Tingkat Kesukaran Butir Soal.....	41
Tabel 3.7 Klasifikasi Daya Pembeda Soal.....	42
Tabel 4.1 Jadwal Penelitian Kelas Eksperimen.....	48
Tabel 4.2 Jadwal Penelitian Kelas Kontrol.....	49
Tabel 4.3 Validitas Butir Soal Uji Coba.....	49
Tabel 4.4 Hasil Analisis Uji Reliabilitas Tes.....	50
Tabel 4.5 Tingkat Kesukaran Butir Soal.....	51
Tabel 4.6 Hasil Analisis Daya Pembeda Soal.....	51
Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Post-Test Dikelas Sampel.....	52
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Normalitas Kelas Sampel.....	53
Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel.....	54
Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis Kelas Sampel.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Observasi.....	66
Lampiran 2. Nilai Ujian Tengah Semester 1 Tahun 2022/2023 Kelas Eksperimen	67
Lampiran 3. Nilai Ujian Tengah Semester 1 Tahun 2022/2023 Kelas Kontrol	69
Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	71
Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	80
Lampiran 6. Materi Ajar.....	83
Lampiran 7. Kisi-kisi Instrument Uji Coba soal.....	88
Lampiran 8. Soal Uji Coba.....	90
Lampiran 9. Lembar Validasi Ahli.....	100
Lampiran 10. Hasil Validasi Instrumen Penelitian.....	102
Lampiran 11. Surat Permohonan Izin Penelitian.....	103
Lampiran 12. Surat Penelitian Dari Dinas.....	104
Lampiran 13. Perhitungan Validitas Soal Uji Coba.....	105
Lampiran 14. Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba.....	112
Lampiran 15. Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal.....	117
Lampiran 16. Perhitungan Daya Pembeda Soal.....	118
Lampiran 17. Hasil Analisis Soal Uji Coba.....	123
Lampiran 18. Soal Tes Akhir Penguasaan Kompetensi Pengetahuan.....	128
Lampiran 19. Daftar Nilai Hasil Belajar Tes Akhir Kelas Sampel.....	133
Lampiran 20. Uji Normalitas Tes Hasil Belajar.....	134
Lampiran 21. Uji Homogenitas.....	139
Lampiran 22. Uji Hipotesis.....	140

Lampiran 23. Dokumentasi.....	142
Lampiran 24. Surat Izin Telah Selesai Melakukan Penelitian.....	147
Lampiran 25. Lembar Jawaban Tes Akhir Kelas Sampel.....	148
Lampiran 26. Tabel Titik Persentase Distribusi F.....	152
Lampiran 27. Tabel Distribusi Normal.....	153
Lampiran 28. Tabel Nilai Kritis L Uji Liliefors.....	154



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan memiliki peranan yang besar dalam mencapai keberhasilan dalam perkembangan anak. Dalam dunia pendidikan anak diajarkan untuk mampu berpikir secara aktif dan kreatif, guna mengatasi berbagai permasalahan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari (Fahyuni & Nurdyansyah, 2016).

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa: “ Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, beriman, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang bertanggung jawab.”

Pendidikan merupakan wilayah yang sangat luas ruang lingkupnya, mencakup keseluruhan dari pengalaman dan pengetahuan manusia tentang dunia pendidikan. Pendidikan berfungsi untuk mendorong perubahan agar kehidupan suatu

masyarakat dapat meningkatkan mutunya. Semua orang tentu pernah mengalami yang namanya pendidikan, oleh karena itu pendidikan tidak asing lagi bagi kehidupan manusia. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk mempersiapkan subjek didik di dalam menghadapi perkembangan dunia pendidikan yang mengalami perubahan sangat pesat. Pendidikan disekolah merupakan sesuatu proses bimbingan yang terencana, terarah dan terpadu dalam membina potensi peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan yang sangat menentukan corak bagi masa depan suatu bangsa.

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah masalah lemahnya pelaksanaan proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru di sekolah. Proses pembelajaran yang terjadi selama ini belum mampu mengembangkan kemampuan berpikir siswa. Pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung dalam kelas hanya diarahkan pada kemampuan siswa untuk menghafal informasi, otak siswa dipaksa hanya untuk menimbulkan berbagai informasi tanpa diharuskan memahami informasi yang diperoleh untuk mengaitkannya dengan situasi kehidupan sehari-hari (Susanto, 2013:165)".

Sekolah merupakan suatu pendidikan yang bersifat formal. Lingkungan yang formal ini akan tersedia berbagai macam kesempatan untuk peserta didik melakukan berbagai kegiatan belajar. Lingkungan formal tersebut sudah ditata dalam suatu kurikulum yang dilaksanakan dalam bentuk proses pembelajaran. Sekolah Dasar (SD) merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki fungsi sangat fundamental dalam menyiapkan SDM yang berkualitas. SD merupakan dasar pendidikan pada jenjang pendidikan berikutnya, oleh karena itu

pendidikan SD hendaknya dilakukan dengan cara yang tepat agar mampu menjadi landasan yang kuat untuk jenjang pendidikan selanjutnya.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran di Sekolah Dasar (SD). IPA adalah mata pelajaran yang sangat penting karena diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui pemecahan masalah yang dapat diidentifikasi. Menurut Depdiknas (2006:484) “IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan sekumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi merupakan suatu proses penemuan.”

Berdasarkan pengertian IPA di atas, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran IPA sebaiknya dilaksanakan secara ilmiah untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, berkerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikan sebagai aspek penting kecakapan hidup. Jadi pembelajaran IPA di SD sebaiknya bukan diajarkan melalui ceramah atau pemberian tugas saja, tetapi diajarkan dengan berbagai cara dan model. Model pembelajaran itu sebaiknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan dan memecahkan masalah yang berhubungan dengan IPA dan ruang lingkungannya.

Pembelajaran IPA tidak dapat hanya dipelajari melalui teori saja melainkan harus diimbangi dengan suatu percobaan dan praktek-praktek yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan proses siswa, tetapi masih banyak juga yang sering terjadi guru hanya memberikan penjelasan yang ada pada buku saja tanpa

mementingkan praktek-praktek ataupun keterampilan proses siswa dalam memecahkan suatu permasalahan yang dapat meningkatkan kemampuan siswa.

Menurut Trianto (2013: 53) model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dari para guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Sedangkan menurut Sanjaya (2008: 147), Model adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Menurut Zaini (2008:56) menjelaskan bahwa model pembelajaran *Jigsaw* merupakan strategi yang menarik untuk digunakan jika materi yang akan dipelajari dapat dibagi menjadi beberapa bagian dan materi tersebut tidak mengharuskan urutan penyampaian.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada 17 Juli -18 Oktober di SDN 03 Alai Padang , terhadap pembelajaran IPA di kelas V . Peneliti menemukan kurangnya aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran IPA, rendahnya hasil belajar dan ketuntasan siswa, guru masih menggunakan metode ceramah dan monoton guru hanya menggunakan buku paket, kurangnya kerjasama siswa dengan teman dalam diskusi , hasil belajar IPA nilai banyak dibawah KKM , kurangnya respon peserta didik terhadap penjelasan guru. Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil mid semester 1, setelah dilakukan penilaian pada akhir pembelajaran nilai peserta didik dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan di SDN03 Alai Padang untuk mata pelajaran IPA yaitu 80.

Dari hasil wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 03 Alai Padang diperoleh keterangan, bahwasannya banyak siswa yang hasil belajarnya rendah diakibatkan minat siswa dalam pembelajaran IPA kurang, sehingga terlihat pada hasil pembelajaran yang belum mencapai KKM.

Terlihat gambaran hasil Ujian Tengah Semester pada pembelajaran IPA kelas VD dan VE tahun ajaran 2022/2023 pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Nilai Rata-rata Ujian Tengah Semester Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 03 Alai Padang

No	Kelas	Jumlah siswa	Nilai rata-rata	Mencapai KKM		Tidak mencapai KKM	
				Jumlah	%	Jumlah	%
1	VD	28	66	9	32%	19	67%
2	VE	29	69	6	20%	23	79%

Sumber : Guru Kelas V SD Negeri 03 Alai Padang

Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat ada 41 siswa kelas V di SD Negeri 03 Alai Padang belum memenuhi KKM pada mata pelajaran IPA. Hal ini menjadi tolak ukur keberhasilan suatu pembelajaran yang ditinjau melalui hasil belajar. Salah satu usaha yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan memilih model yang tepat. Model pembelajaran yang tepat digunakan adalah model pembelajaran *Jigsaw*. Menurut Istarani (2012:25), menyatakan bahwa pembelajaran dengan model *jigsaw* diawali dengan pengenalan topik yang akan dibahas oleh guru.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan maka diidentifikasi beberapa permasalahan pokok yaitu sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran IPA masih didominasi oleh guru.
2. Rendahnya peran aktif siswa dalam pembelajaran terutama bertanya dan menjawab pertanyaan.
3. Siswa merasa bosan karena guru tidak menggunakan model yang tepat.
4. Hasil belajar siswa berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan pada latar belakang tersebut, maka penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut: a) Model pembelajaran digunakan adalah model pembelajaran *Jigsaw* b) Hasil belajar yang diteliti dibatasi pada aspek kognitif c) Penelitian ini dilakukan pada kelas V SD Negeri 03 Alai Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah hasil belajar aspek kognitif (C1 dan C2) siswa dalam menanggapi materi pembelajaran IPA dengan menggunakan pembelajaran model *Jigsaw* pada kelas V SD Negeri 03 Alai Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Jigsaw* pada pembelajaran IPA di kelas V SD Negeri 03 Alai Padang pada aspek kognitif.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Manfaat penelitian ini sesuai dengan bidang kajian peneliti yaitu bidang keguruan dan ilmu pendidikan diharapkan hasil peneliti dapat memberikan kontribusi teoritis mengenai penerapan model pembelajaran *Jigsaw* pada mata pelajaran IPA pada mengetahui hasil belajar siswa.
- b. Mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang relevan dalam upaya mengetahui hasil belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

1. Meningkatkan proses dan hasil belajar.
2. Menjadikan siswa lebih aktif di dalam kegiatan pembelajaran.
3. Memberikan rasa percaya diri kepada siswa.
4. Sebagai bahan intropeksi diri untuk meningkatkan kemampuan belajar secara optimal.

b. Bagi Guru

1. Memperoleh pengalaman baru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*.
2. Dapat meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

1. Meningkatkan mutu hasil lulusannya.

2. Meningkatkan kepercayaan masyarakat dengan adanya pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.

3. Manfaat Akademik

Bagi peneliti, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan. Selain itu diharapkan dapat menjadi acuan yang bermanfaat terhadap proses pembelajaran IPA sehingga dapat membandingkan dengan model yang telah diajarkan sebelumnya.

